



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK)
HANDAYANI MAKASSAR**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELATIHAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN**

A. RASIONAL

Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan secara berimbang. Pendidikan dan Pengajaran secara sistematis dipastikan berjalan dari semester ke semester dimana Dosen aktif berperan serta di dalamnya. Sedangkan Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan suatu upaya khusus untuk terlaksananya secara berkesinambungan di setiap semester atau minimal sekali dalam satu tahun ajaran. Kegiatan penelitian merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Dosen di Perguruan Tinggi, dimana hasil penelitian tersebut minimal bertujuan untuk menambah wawasan Dosen dalam memperkaya bahan ajar, selain itu dari hasil penelitian akan dihasilkan suatu karya ilmiah, Haki dan Paten, dan setiap hasil penelitian merupakan suatu bahan acuan dasar untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan terlaksananya Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan suatu kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi Dosen untuk dapat membuat proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk diikuti dalam kompetisi pada berbagai skim penelitian dan pengabdian yang ada di Simlitabmas Dikti, serta pada sumber dana yang lain termasuk pada dana internal Perguruan Tinggi.

B. CAKUPAN

Prosedur Operasional Baku ini meliputi kegiatan :

1. Tersebarnya informasi tentang kebijakan di bidang penelitian yang telah dikembangkan oleh Ditlitabmas.
2. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dosen STMIK Handayani Makassar dalam menyiapkan proposal penelitian.
3. Tumbuh dan berkembangnya atmosfer budaya meneliti dikalangan dosen dan Mahasiswa.

C. TUJUAN

Prosedur Operasional Baku ini dibuat untuk:

1. Membekali para dosen di STMIK Handayani dengan pengetahuan dan keterampilan metodologi penelitian khususnya yang terkait dengan teknik penyiapan proposal penelitian.
2. Mendorong dosen menyusun proposal penelitian untuk diajukan sebagai usul penelitian pada setiap tahunnya.
3. Mendorong pemanfaatan dana internal perguruan tinggi untuk dapat membiayai pelaksanaan penelitian masing-masing Dosen yang tidak sempat menang pada kompetisi eksternal.

D. ACUAN

1. PP Republik Indonesia No. 19 tahun 2010 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Statuta STMIK Handayani Makassar
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga STMIK Handayani Makassar.

E. PROSEDUR

1. LPPM bersurat ke prodi yang ditujukan kepada semua dosen dalam lingkup STMIK Handayani Makassar untuk diundang sebagai peserta pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. LPPM menjadwalkan pelaksanaan pelatihan dengan menentukan tempat yang dianggap kondusif.
3. LPPM menyiapkan pemateri baik dari internal kampus yang memiliki trak rekor dalam penelitian dan dari Ditlitamas yang menjadi pemateri nasional.
4. LPPM menyusun modul pelatihan yang berisi materi-materi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan digandakan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.
5. Pimpinan bersama dengan Ketua LP3M membuka acara pelatihan.
6. LPPM menindak lanjuti pelatihan dengan memberikan beban tanggung jawab kepada dosen peserta pelatihan untuk meneruskan proposal yang disesuaikan dengan bidang keilmuan dosen peserta.
7. Hasil pelatihan proposal selanjutnya akan di review oleh tim reviewer yang telah dibentuk oleh LPPM yang di SK kan oleh Ketua STMIK Handayani Makassar.

Ketua LPPM STMIK Handayani

Muhammad Risal, S.Kom, MT.